

# Monitoring Persidangan Pembunuhan Munir

Persidangan XI  
PN Jakarta Pusat  
Jakarta, 18 Oktober 2005

Materi: Pemeriksaan Saksi Tri Wiryasmadi, Yeti Susmiarti,  
Pantun Matondang

Waktu: 10.45 -14. 00 Wib

Tempat: Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, lantai III, ruang sidang 1

## Situasi Persidangan

### I. Sebelum Persidangan.

Sidang yang tak pernah tepat waktu ini, kembali terlewatkan dari jadwal semestinya, pukul 9.00 wib. Media dan pengunjung sidang nampak padat, sekitar 20-an media meliput dan 80-an pengunjung hadir, terkait dengan saksi yang akan hadir hari ini, sebab kehadiran Yeti Susmiarti, diharapkan bisa menjadi saksi kunci, dan status Yeti sendiri sebagai salah seorang tersangka dalam kasus pembunuhan Munir.

### II. Persidangan

Pukul 10.40 Wib, ketua Majelis Hakim membuka persidangan, terdakwa Pollycarpus Budihari Priyanto (PBP) dihadirkan ke ruang persidangan dengan dikawal 3 anggota Polisi DENMA dari Polda Metrojaya.

JPU menyebutkan, sedianya hari ini akan dihadirkan 4 orang saksi:

1. Tri Wiryasadi
2. Pantun Manthondang
3. Yeti Susmiarti
4. Madjib Nasution

Menurut JPU, Domu P Sihite, saksi Madjib Nasution tidak bisa dihadirkan karena sedang cuti, Domu P Sihite tunjukan surat keterangan cuti tersebut kepada Majelis Hakim.

#### Hakim yang hadir :

1. Cicut Setiarso (Hakim ketua)
2. Sugito (Hakim Anggota)
3. Ridwan Mansur (Hakim Anggota)
4. Agus Subroto (Hakim Anggota)
5. Liliek Mulyadi (Hakim Anggota)

#### Jaksa Penuntut Umum yang hadir:

1. Muhammad Rum
2. Domu P Sihite
3. Jefri
4. Narendra Jatna
5. Supardi
6. Saptani
7. Giyanto

#### Penasehat Hukum yang hadir:

1. Muhammad Assegaf
2. Dedy K. Amudy
3. Imran Halimy

4. Dzul kifli
5. Erman Usman
6. Heru Santoso
7. Uki
8. Adnan Wirawan.

### III. Pemeriksaan Saksi

#### A. Saksi XI Tri Wiryasmadi

##### Identitas Saksi

Nama : Tri Wiryasmadi  
TTL : Klaten 26 Juli 1958  
Agama : Katolik  
Pekerjaan : Pramugara Garuda  
Jenis Kelamin: Laki-laki  
Alamat : Jl. Perhubungan V/29 Pulo Gading Jakarta Timur

#### a. Materi Pembuka Majelis Hakim

##### *Hakim ketua Cicut Sertiarso:*

Tri wiryasmadi mengaku kenal dengan PBP, kemudian saksi disumpah secara kristen, Hakim ketua menekankan saksi untuk memberikan keterangan dengan jujur. Saksi mengaku ikut penerbangan GA 974 Jakarta -Singapura pada tanggal 6 september 2004, saat itu Tri mengaku sedang bertugas.

Seputar tugas Saksi sebagai awak cabin di GA 974. Tri mengatakan, bertugas di GA 974, pada malam hari dari Jakarta-Singapura-tujuan akhir Amesterdam. Tri mengaku hanya bertugas sampai dengan Singapura.

Seputar melihat tidaknya saksi keberadaan PBP saat bertugas. Tri mengatakan, ya

Seputar pernah tidaknya saksi diperiksa sebagai saksi dalam kasus ini. Saksi mengaku pernah.

Seputar batas wilayah tugas saksi di penerbangan GA 974. Tri mengatakan, sesuai job dari perusahaan bertugas di seat number 10-17 premium class, di bawah *lowerdeck*

Seputar biasa tidaknya seseorang berjalan-jalan di dalam pesawat Tri mengatakan, berjalan-jalan di sekitar itu biasa.

## b.Materi Pertanyaan JPU

*Domu P Sihite, menanyakan hal berikut:*

Seputar penglihatan saksi tentang keberadaan PBP di Pesawat GA 974. Tri mengaku, melihat PBP duduk di seat no 11 B, melihat PBP saat sebelum *take off* ketika mengontrol *seat bell*. Tri mengatakan, sebelum *take off* PBP ada di tempat duduk, dan sesudah *take off* tiga kali melihat PBP.

Seputar 3 kali saksi melihat PBP setelah *take off*. Tri mengaku, saat bertugas membagikan makanan bersama Eva. Menurut Tri, saat membagikan makanan tidak melihat PBP di tempat duduknya, sehingga untuk PBP tetap di dalam trolley. Setelah penyajian Tri mengaku menanyakan tugas kepada Brahmanie tentang *landing card* untuk penumpang sudah dibagikan atau belum. Kemudian karena ada pergantian *crew* dari Singapura-Jakarta membuat *massage to purser*, ada *massage-message* apa untuk purser pada penerbangan selanjutnya. Setelah pembagian *landing card* tidak terlalu lama, Eva bisa ditinggalkan sendiri, lalu Tri mengaku melakukan kontrol yang lain di areanya, saat kontrol itu lihat PBP tiga kali

Seputar melihat tidaknya saksi keberadaan PBP saat *Welcome drink*. Tri mengatakan, tidak melihat karena saat *welcome drink*, Tri mengaku punya *greeting* penumpang di pintu 12 sambil menerima *fly dokument* yang lain. Saat penyajian makanan baru masuk bersama Eva tapi PBP tidak terlihat di tempatnya.

Seputar tahu tidaknya saksi PBP berdiri dekat toilet. Tri mengatakan di antara 3 kali melihat PBP, dua kali di antaranya berdiri dekat bar premium, satu kali dekat lavatory (toilet) dekat pintu 21, jarak toilet dari bisnis dan dari Premium relatif sama. Tri mengaku, karena saat itu sedang sibuk dengan pekerjaan tidak memperhatikan PBP sedang melakukan apa-apa

Seputar komunikasi saksi dengan PBP saat di pesawat. Tri mengatakan, bicara panjang lebar tidak hanya menanyakan kepada PBP "*mas Polly mau ke mana ini?*" di jawab PBP "*extra crew, mau ke Singapura*" kemudian kembali pada kesibukan.

Seputar penglihatan saksi terhadap PBP saat *landing*. Tri mengatakan, saat *landing* kembali bertugas di area pintu 12, PBP tidak keluar dari pintu 12, sehingga tidak melihat PBP turun dari pintu 12

Seputar tugas lain saksi. Tri mengatakan, saat *check in* hotel dirinya bertanggungjawab untuk meng-*chek in* rekan-rekan yang aktif Jakarta-Singapura. Tri mengatakan, saat membuat *chek in* melihat PBP tapi tidak melihat PBP *chek in* dengan *crew aktif* yang lain. Tri mengatakan, ia hanya

membuat *check in* untuk crew aktif Jakarta Singapura, bertemu dengan PBP pada hotel yang sama tapi *chek in*-nya masing-masing, Tri mengatakan, saat *chek in* tidak berkomunikasi dengan PBP.

Seputar melihat tidaknya saksi keberadaan Munir di pesawat. Tri mengatakan, tidak melihat, mengetahui Munir meninggal setelah 3 hari pulang dari Singapura saat di Jakarta.

Seputar *breafing* di Singapura. Tri mengatakan, di Singapura dapat *breafing*. Isi *breafing* kemungkinan tentang adanya salah seorang penumpang yang meninggal, Tri mengaku, kurang yakin bahwa yang meninggal adalah Munir. Tri mengaku, lupa apakah saat *breafing* disebut nama Munir sebagai penumpang yang meninggal. Tri mengatakan, tahu Munir meninggal dari Televisi dan koran.

Seputar pernah tidaknya saksi dihubungi PBP dan isteri. Tri mengatakan, tidak pernah

*Muhammad Rum, menanyakan hal berikut:*

Seputar berapa lamanya waktu saksi bertemu PBP saat sebelum *take off*. Tri mengatakan, hanya sepiantas, bertemu tetapi tidak bicara.

Seputar pertemuan saksi dengan PBP saat *chek seat bell* atau sebelum. Tri mengatakan, sebelum *chek seat bell*. Jarak antara *take off* dengan *chek seat bell*. Tri mengatakan, sekitar 10 menit sebelum *take off*.

Seputar melihat tidaknya saksi terhadap PBP saat saksi berdiri di pintu 12. Tri mengatakan, tidak pernah melihat.

Seputar kegiatan extra crew yang lain. Tri mengatakan saat itu ada satu *sheet cabin crew* yang akan aktif untuk melanjutkan tugas Singapura-Amsterdam mereka semuanya tidur.

Seputar kebiasaan dalam *check in* apakah tanggungjawab extra crew atau tanggungjawab saksi. Tri mengatakan, untuk yang aktif dirinya (Tri) yang melakukan *chek in*. Tri mengatakan, *chek in* bisa dilakukan sendiri

*Jefri menanyakan hal berikut:*

Seputar dasar untuk melakukan *chek in*, apakah berdasar gendec. Tri mengatakan, benar, membuat *chek in* berdasarkan gendec

Seputar ada tidak nama PBP dalam Gendec dan alasan saksi tidak meng-*chek in*-kan PBP. Tri mengatakan, ada nama PBP dalam gendec. Tri mengatakan, tidak melakukan *chek in* PBP karena melihat PBP sudah mengurus sendiri *chek in*-nya.

Seputar bertanya tidaknya saksi tentang cek in PBP kepada PBP. Tri mengatakan, tidak.

Seputar pembayaran cek in. Tri mengatakan, pembayaran *cek in* sudah diatur oleh perusahaan, Tri mengaku hanya membuat.... Kemudian diserahkan pada loby dan mendapat kunci.

Seputar 3 kali saksi melihat PBP; ( 1 diantaranya di dekat toilet, dua berdiri di bar Premium) apakah berdiri atau berjalan-jalan di tempat tersebut. Tri mengatakan, melihat PBP sedang berdiri, saat itu lihat sambil lalu, hanya menanyakan "apa kabar, mau ke mana" PBP bilang mau ke Singapura.

Seputar kegiatan PBP saat di bar Premium. Tri mengatakan, sedang berdiri, tidak melakukan pekerjaan apa-apa.

Seputar kegiatan PBP saat saksi melihat PBP sedang berdiri apakah sedang melakukan tugas-tugas. Hakim ketua Cicut Setiarso memotong mengatakan "*pertanyaan sudah tiga macam, sebenarnya hanya satu macam, "terdakwa sedang ngapain, sedang berdiri atau mengerjakan yang lain"* Tri mengatakan, *sedang berdiri.*

Seputar prosedur penyajian untuk penumpang. Tri mengatakan, untuk *welcome drink* dilakukan Eva, melakukan penyajian makanan bersama Eva, baik pada saat penyiapan sampai pelaksanaan, makanan dimasukkan ke *trolley*, kemudian dibawa ke penumpang.

Seputar cara-cara penyiapan *welcome drink*. Hakim mengatakan, *pertanyaan JPU terlalu panjang, kita dibatasi waktu). Hakim ketua menanyakan, kalau Welcome drink itu ditawarkan atau di tanya dulu? Tri mengatakan, Welcome drink kita siapkan, lalu ditawarkan kepada penumpang, minuman pendamping meal service juga ditawarkan.*

Seputar *breafing* dari Direksi. Tri mengatakan, tidak.

Hakim ketua, Cicut Setiarso menanyakan;  
Seputar penglihatan saksi PBP duduk di 11 b. Tri mengatakan, melihat. (Hakim mengatakan *melihat saat mau take off dan selama perjalanan PBP tidak ada di tempat duduk*)

**c. Materi Pertanyaan Penasehat Hukum**

*Heru Santoso Menanyakan hal berikut:*

Seputar jarak tempat duduk PBP di Premium class dan bisnis class. Tri mengatakan, jaraknya sekitar 3-4 langkah. jarak tempat duduk Munir 3 k ke tempat duduk PBP sekitar 5-6 langkah

Seputar kegiatan saksi dari mulai cek *seat belt* sampai dengan boarding. Tri mengatakan, setelah di pesawat melakukan cek *seat belt*, breafing dengan bu Anie tentang strategi layanan.

Seputar kegiatan saksi dari mulai *take off* sampai dengan *landing*. Tri mengaku, setelah *take off* lebih banyak terlibat tehnis dengan Eva, ke Premium saat....(Microphone tidak jelas) karena harus datangi Brahmanie tanyakan apakah *landing card* sudah dibagikan, saat itu sudah dibagikan. Tanyakan sudah buat *massage to purser*, Brahmanie katakan "sedang dikerjakan".

Seputar area saksi apakah seluruh area cabin. Tri mengatakan, dengan waktu satu setengah jam penerbangan lebih fokus di area sendiri.

Seputar yakin tidak PBP tidak ada di tempat, karena saksi sibuk sekali. Tri mengatakan, (JPU Narendara Jatna keberatan dengan pertanyaan tersebut, dan Hakim ketua pertanyaan tersebut sudah masuk penilaian)

Seputar tidurnya extra crew yang lain dan jarak tempuh Singapura Jakarta. Tri mengatakan, sekitar 10 jam

*Muhammad Assegaf, menanyakan hal berikut;*

Seputar kegiatan Oedi Irianto di Pesawat. Tri mengatakan, tidak tahu.

Seputar kegiatan Yeti di Pesawat. Tri mengatakan, tidak tahu

*Adnan Wirawan menanyakan hal berikut;*

Seputar melihat tidaknya saksi Yeti bersama PBP. Tri mengatakan, tidak

Seputar melakukan tugas cek in. Tri mengatakan, setiap terbang selalu dibebani tugas cek in

Seputar pernah melihat tidaknya saksi crew melakukan cek in sendiri. Tri mengatakan, pernah ada

*Erman Usman, menanyakan hal berikut:*

Seputar penglihatan saksi PBP dekat toilet . Tri mengatakan, ada dua toilet, ada yang bisa untuk bisnis dan Premium, PBP di toilet bisnis, Tri mengatakan, tidak tahu apakah saat itu PBP mau masuk atau keluar toilet, PBP hanya berdiri.

Seputar keberadaan PBP di bar, dan fungsi bar sebagai tempat minuman atau banyak koran. Tri mengatakan, tidak, karena saat itu penerbangan pendek, di bar tidak ada koran atau minuman, PBP hanya berdiri.

Seputar pengetahuan saksi PBP ke Cock pit. Tri mengatakan, tidak tahu.

#### d.Materi Pertanyaan Majelis Hakim

*Hakim ketua, Cicut Setiarso, Menanyakan hal berikut:*

Seputar tugas PBP ke Singapura. Tri mengatakan, tidak tahu, hanya tahu PBP sebagai extra crew.

Seputar kegiatan Yeti dan Oedi. Tri mengatakan, mereka menjalankan tugas.

Seputar ada tidaknya orang lain yang berdiri-berdiri selain PBP di sekitar situ (Toilet, bar Premium). Tri mengatakan, tidak ada

*Hakim Anggota, Ridwan Mansur menanyakan hal berikut:*

Seputar waktu saksi melihat PBP, di Berkas Acara Pemeriksaan (BAP): lihat PBP 3 kali, 2 kali depan toilet bisnis, 1 kali berdiri depan pintu no 21 (bar Premium) dan sekitar 30 menit sebelum landing tidak ada di tempat duduk. Tri mengatakan, benar.

Seputar lama perjalanan 1 jam 30 menit menuju changi, apakah lihat extra crew lain juga seperti PBP berdiri di bar, di depan toilet. Tri mengatakan, tidak

#### e.Tanggapan Terdakwa

PBP mengatakan, jarak bisnis ke 3k sekitar 10 meter, bukan 3-4 langkah. Jarak dari tempat duduk saya ( 11 b) ke bar sekitar satu langkah

PBP mengatakan, antara bar premium ke toilet ada dinding pemisah.

PBP mengatakan, terbang Jakarta Singapura 1 jam 30 menit adalah hitungan dari of block ke on block, artinya, dari sejak pertama mesin ditarik mesin

belum bunyi sampai berhenti di darat mesin dimatikan, praktis penerbangan hanya sekitar 40 menit-50 menit

PBP mengatakan, berada di cockpit 30 menit sampai akan take off, kemudian turun berdiri di premium bar

Penasehat hukum menunjukkan "miniatur pesawat, dan posisi-posisi ruangan pesawat. Saksi tunjukan lower deck, bar, seat 3k, pantry, Toilet (Tri mengatakan lihat PBP di toilet 2 kali di bar 1 kali), pintu 21, pintu 11 (apa yang ditanyakan tidak terdengar dan tidak terlihat di depan meja majelis hakim)

**f. Materi pertanyaan Tambahan Hakim Ketua Cicut Setiarso**

seputar melihat tidaknya saksi sikap terdakwa dalam keadaan gelisah. Tri mengatakan, tidak melihat (*Hakim berkomentar; kalau ditanya Yeti tidak tahu, kalau terdakwa tahu*).

**h. Pointer Kesaksian**

Sebelum take off saat pengecekan *seat belt* PBP ada di seat 11 b

Saat penyajian makanan (*Welcome Drink* dan *meal service*) PBP tidak ada di tempat duduknya

PBP terlihat dua kali berada di depan *Lavatory* bisnis dekat pintu 21 dengan posisi berdiri

Nama PBP ada di Gendec Jakarta-Singapura. *Chek in crew* di Novotel Singapura, berdasarkan nama-nama crew di Gendec, dan Gendec dilakukan secara kumulatif oleh Tri, namun PBP melakukan cek in sendiri tanpa ada komunikasi dan kordinasi dengan TRI selaku penanggung jawab cek in di Novotel Hotel

Satu extra Crew selama penerbangan tidur, sedangkan PBP tidak diam di tempat duduknya, PBP mondar mandir ke bar Premium dan depan *Lavatory* (toilet) bisnis dan 30 menit sebelum landing PBP tidak ada di tempatnya.

Jarak tempat duduk PBP di Premium class ke bisnis class tempat Munir duduk 3k sekitar 3-4 langkah, sedangkan jarak tempat duduk Munir di 3k ke tempat duduk PBP 11 b sekitar 5-6 langkah

Bar premium tempat PBP terlihat berdiri karena penerbangan pendek tidak terdapat koran ataupun minuman

Selain PBP tidak ada orang lain yang berdiri-berdiri selain PBP di sekitar Toilet, dan bar Premium

## **B. Saksi XII Yeti Susmiarti**

### **Identitas saksi**

Nama : Yeti Susmiarti  
TTL : 18 Desember 1969  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Pramugari Garuda  
Alamat : Perumahan Taman Elok Blok 0/06 RT/RW 03/10 Desa Priuk, Kec  
Periuk Tangerang

Yeti mengaku pernah diperiksa penyidik dan masih akan mempertahankan BAP.

### **a.Materi Pertanyaan JPU**

#### ***Domu P Sihite Menanyakan hal-hal berikut:***

Seputar tugas saksi pada penerbangan GA 974 Jakarta Singapura. Yeti mengatakan, ikut dalam penerbangan tersebut sebagai pramugari, berada di posisi pintu 11 bisnis class.

Seputar penglihatan saksi saat PBP naik ke pesawat. Yeti mengatakan, tidak melihat PBP naik ke pesawat.

Seputar pertemuan saksi dan PBP saat di pesawat. Yeti mengatakan, PBP menyapa saat berada di gang antara *lavatory*....., bar premium saat masih di *ground*.

Seputar ucapan PBP saat bertemu saksi. Yeti mengatakan, PBP menyapa "mba kerja di sini" Yeti menjawab, ya. Yeti mengaku saat berpakaian dinas. PBP bilang "mau tukeran tempat duduk" Yeti bertanya "nomor berapa, mas" PBP menjawab "3k". Yeti mengaku, tidak menanyakan berapa nomor tempat duduk PBP.

Seputar duduk tidaknya PBP di kursi 3k. Yeti mengatakan, PBP tidak duduk di 3k, saat itu sedang *boarding proses*, saat itu PBP sendiri.

Seputar penglihatan saksi keberadaan Munir saat sebelum take off. Yeti mengatakan, saat itu melihat Munir duduk di 3k.

Seputar menyebut tidaknya PBP nama Munir saat menyapa saksi. Yeti mengatakan, tidak, dia hanya menyebut teman, saat itu di 3k belum ada orang duduk di 3k.

Seputar waktu saat Munir duduk di 3k berapa menit kemudian. Yeti mengaku lupa.

Seputar memperhatikan atau tidaknya Yeti ke mana PBP sebelum *take off*. Yeti mengatakan, tidak tahu.

Seputar orang yang menyajikan dan menyiapkan *welcome drink*. Yeti mengatakan, saya (Yeti) yang menyiapkan Oedi.

Seputar penyiapan Welcome drink, apa saja yang disiapkan. Yeti mengatakan, untuk menyiapkan welcome drink disiapkan dari pantry minuman *orange juice*, *apple juice* dan *campagne*, sebelum sajikan *Welcome drink*, Yeti mengaku menyajikan *sauna towel* kepada penumpang, yang menyiapkan *sauna towel* Oedi, lalu berikan Oedi Towel kotor, kemudian kembali ke pantry mengambil *welcome drink* dan menyajikan ke penumpang, Munir memilih orange juice. Menurut Yeti, *orange juice* habis, Yeti mengaku, mengetahui minuman Munir habis saat mengumpulkan bekas sajian. Menurut Yeti, Pada saat *take off* ada penyajian makanan kembali.

Seputar penglihatan saksi keberadaan PBP saat *take off*. Yeti mengatakan, ketika *after take off* melihat PBP duduk di premium class, selain itu PBP berdiri di mini bar. PBP berdiri dua kali saat berada di bawah, dari tempat duduk PBP ke mini bar, Yeti mengatakan, Saat berdiri PBP terlihat menulis. Yeti mengatakan, tidak tahu apa yang ditulis PBP. Yeti mengaku, lupa kertas yang digunakan PBP seperti apa, Yeti mengaku, hanya melihat PBP menulis tapi tidak memperhatikan kertas apa dan apa yang ditulis PBP, karena saat itu hanya melihat selintas. Setelah itu, Yeti mengaku tidak ada komunikasi lagi dengan PBP.

Seputar penyajian makanan. Yeti mengatakan, *meal service* saya yang melayani, makanan yang disajikan ada mie goreng dan pasta, makanan yang dipilih Munir adalah Mie goreng dan minuman orange juice, Munir menghabiskan makanan dan minumannya.

Seputar penglihatan saksi keberadaan PBP saat turun dari pesawat. Yeti mengatakan, tidak melihat.

Seputar penglihatan saksi saat Munir turun dari pesawat. Yeti mengatakan melihat Munir turun dari pesawat, saat itu keadaanya secara umum baik.

Seputar pengetahuan saksi tentang meninggalnya Munir. Yeti mengatakan, tahu Munir meninggal tanggal 8 september ketika akan kembali ke Jakarta,

ketika berada di bandara Changi Singapura. di ruang tunggu, capt Sabur memberi *breafing* bahwa penumpang bernama Munir meninggal.

Seputar pernah dihubungi tidaknya saksi oleh PBP. Yeti mengatakan, pernah dihubungi PBP setelah penyidikan, inisiatif menghubungi berasal dari PBP sendiri, Yeti mengatakan, dihubungi PBP lebih dari satu kali, sedangkan sampai berapa kali dihubungi PBP, Yeti mengaku tidak ingat.

Seputar isi pembicaraan saat PBP menelfon saksi pertama kali. Yeti mengatakan, isi telepon PBP berupa keluhan, merasa tidak tenang karena berita yang memojokkan dirinya, dan banyaknya wartawan yang datang ke rumahnya.

Seputar isi telpon yang ke dua. Yeti mengatakan, isi telepon sampai dengan 3 kali seperti itu terus (sama dengan diatas;keluhan)

Seputar pernah tidaknya saksi dihubungi PBP sebelum kematian Munir. Yeti mengatakan, tidak pernah.

Seputar orang lain yang menghubungi saksi selain PBP. Yeti mengatakan, isteri PBP pernah menghubungi satu kali isinya memperkenalkan dan mengatakan " *saya Hera isteri mas Polly, ini mas Polly mau bicara*". Yeti mengatakan, PBP bilang " *mba ini saya lagi* " Yeti menjawab " *apa lagi sih mas, sudah tidak usah hubungi saya lagi*" Yeti mengatakan, PBP mengeluh lagi.

*Muhammad Rum, menanyakan hal berikut;*

Seputar berapa lama waktu proses boarding. Yeti mengatakan, boarding untuk bisnis sekitar 10 menit.

Seputar waktu pertama kali saksi lihat PBP. Yeti mengatakan, lihat PBP pertama kali saat peroses boarding.

Seputar hadir tidaknya PBP saat ada *breafing* dari captain Sabur. Yeti mengatakan, PBP tidak hadir

Seputar menyampaikan tidaknya captain saat *breafing* "bahwa Munir minta ke cockpit" Yeti mengaku, lupa

Seputar pernah tidaknya saksi memberikan nomor *handphone* kepada PBP. Yeti menjawab, tidak

**b.Materi Pertanyaan Penasehat Hukum**

*Heru Santoso, menanyakan hal berikut:*

Seputar penyajian *welcome drink*, langsung dibagikan, atau dari depan, atau dari belakang. Yeti mengatakan, langsung dari depan sesuai aturan.

Seputar *Welcome drink* 16 gelas, berapa jumlah *welcome drink* sampai dengan tempat Munir. Yeti mengatakan, sampai tempat Munir masih ada sisa 8-10 gelas.

Seputar penyajian *welcome drink*, apakah saksi menyodorkan kepada penumpang atau penumpang mengambil sendiri. Yeti mengatakan, menyodorkan kepada penumpang, kemudian menawarkan pilihan, dan penumpang sendiri yang menunjuk dan mengambil. Munir, langsung mengambil sendiri (*welcome drinknya*)

Seputar mengatakan tidaknya saksi kepada Munir "*yang ini saja yang diambil*". Yeti mengatakan, tidak

Seputar makanan yang disajikan. Yeti mengatakan, ada dua jenis; ada mie goreng dan pasta, Munir memilih mie goreng.

Seputar keadaan makanan saat saksi berikan kepada Munir apakah masih tertutup *seal*. Yeti mengatakan, betul, masih.

Seputar penawaran makanan tersebut apakah saksi memaksa. Yeti mengatakan, tidak, kepada Munir Yeti mengaku mengatakan, "pak kita ada dua jenis makanan, ada mie goreng dan pasta. Munir langsung menunjuk sendiri.

Seputar minta tidaknya saksi untuk masuk *schedulle* terbang tanggal 6 september untuk bisa melayani di *bisnis class*. Yeti mengatakan, tidak

Seputar waktu *publish schedulle* saksi. Yeti mengatakan, sistem *schedulling* dua minggu sebelumnya, perdua minggu ada jadwal, untuk tanggal 6 di *publish* tanggal 31.

Seputar meminta tidaknya saksi untuk terbang tanggal 6 september. Yeti mengatakan, ikut terbang karena memang mendapat *schedulle*.

Seputar mengetahuinya saksi bahwa akan terbang bersama Oedi. Yeti mengatakan, mengetahui terbang bersama Oedi saat *chek in* GSO, sekitar 1 setengah jam sebelum terbang.

Seputar penglihatan PBP saat berdiri menulis-nulis, selain menulis apakah PBP meracik. Yeti mengatakan, tidak.

Seputar keberadaan meja, dan tempat menaruh majalah di bar premium, Yeti mengatakan, ada meja, ada rak-rak untuk majalah dan ada lubang-lubang botol.

Seputar penglihatan saksi tentang keadaan (posisi) PBP selain berdiri. Yeti mengatakan, tidak tahu.

Seputar melihat atau tidaknya saksi, apakah tempat duduk PBP kosong atau tidak. Yeti mengatakan, tidak melihat

Seputar teori penyajian welcome drink, apa saja yang diajarkan dalam teori tersebut. Yeti mengatakan, untuk jus ada *apple juice* dan *orange juice*, untuk bisnis pada penerbangan internasional ditambahkan *campaigne*.

Seputar masuk tidaknya *wine* sebagai menu *welcome drink*. Yeti mengatakan tidak, karena aturannya bukan itu.

Seputar situasi penerbangan Jakarta-Singapura sampai dengan kembali ke Jakarta, ada tidaknya sesuatu yang janggal. Yeti mengatakan, biasa saja, normal

***Dedy K Amudy, menanyakan hal berikut:***

Di Berkas Acara Pemeriksaan (BAP): orang yang duduk di samping Munir berkewarganegaraan Belanda, dari mana saksi tahu orang tersebut berkewarganegaraan Belanda. Yeti mengatakan, mengetahui dari Brahmanie, mengetahui hal tersebut setelah penerbangan, bukan saat berada di pesawat.

Seputar dapat memastikan tidaknya saksi bahwa orang yang duduk di sebelah Munir akan mengambil *Campaigne*, Brahmanie mengatakan, tidak

Seputar minuman yang disajikan saat *meal Service*, Yeti mengatakan, ada teh, kopi, *juice*, air putih, dan *wine*

Seputar permintaan orang yang duduk di sebelah Munir, Yeti mengatakan dia meminta *Wine*

Seputar memasukan atau tidaknya saksi sesuatu ke dalam minuman Munir. Yeti mengatakan, tidak

*Muhammad Assegaf, menanyakan hal-hal berikut:*

Seputar posisi saksi saat Oedi menyiapkan Minuman. Yeti mengatakan, saat itu sedang bergerak membagikan Towel, Yeti mengatakan, saat itu tidak kelihatan apa kegiatan Oedi

Seputar sisa minuman. Yeti mengatakan, minuman yang tersisa dibuang, yang bertugas membuang sisa minuman adalah Oedi.

Seputar kegiatan Munir saat duduk di *bisnis class* yang saksi ketahui. Yeti mengatakan, Munir duduk, tidur, dan membaca

Seputar orang yang duduk di kiri, kanan, dan belakang munir. Yeti mengatakan di samping Munir orang Cina (warga negara Belanda), di belakang extra crew dua orang, di depannya 2 orang penumpang, Tri mengatakan, tidak melihat mereka saling ngobrol

Seputar propesi orang *chaines* tersebut (warga negara Belanda di samping tempat duduk Munir. Yeti mengatakan, tidak tahu

Seputar waktu mengetahuinya saksi terbang bersama Munir. Yeti mengatakan, tahu saat itu saja (saat di Pesawat)

Seputar permintaan terbang saksi dengan Munir, dengan oedi. Yeti mengatakan, tidak (tidak meminta penerbangan bersama mereka)

*Erman Usman, menanyakan hal-hal berikut*

Seputar bisa atau tidak dari tempat PBP berdiri dan menulis (bar Premium) melihat ke tempat duduk Munir di 3K Bisnis. Yeti mengatakan, tidak karena terhalang tempat menyimpan jas

Seputar melihat atau tidak saksi posisi PBP, saat saksi menyajikan minuman. Yeti mengatakan, tidak melihat. Yeti mengatakan, saat sedang menyajikan Minuman PBP tidak melewati Pantry (dapur). Menurut Yeti, saat menyajikan minuman PBP ada di dalam (pesawat)

### c.Materi Pertanyaan Majelis Hakim

*Cicut Setiarso, menanyakan hal berikut;*

seputar berapa banyaknya saksi diperiksa penyidik, dan apakah saksi dikenakan sebagai tersangka. Yeti mengatakan, diperiksa sebagai saksi 2 kali, sebagai tersangka 3 kali

seputar proses perkara saksi sebagai tersangka (sudah sampai mana) Yeti menjawab, tidak tahu. Yeti mengaku sudah menanyakan, dan disampaikan sampai sekarang belum ada penyidikan lagi. Hakim ketua menyampaikan kepada saksi untuk terus memantau perkembangan statusnya sebagai tersangka sudah sejauh mana

seputar komposisi dan jumlah minuman saat sebelum disajikan kepada Munir ada 8, Campaigne berapa, orange juice berapa. Yeti mengatakan, tidak ingat, tapi masih komplit

Seputar cara saksi menyodorkan minuman, misalkan apabila yang diujung kebetulan *orange* hanya satu, *campagne* hanya satu, lalu penumpang minta *apple juice* yang dipojok, bagaimana caranya. Yeti mengatakan, disodorkan kepada penumpang, lalu terserah kepada penumpang mau mengambil yang mana.

Seputar orang yang membuka *seal*. Yeti mengatakan yang membuka *seal* saya sendiri, untuk *meal service* sealnya dibuka di depan penumpang.

Seputar orang yang bertugas mengambil dari trolley dan orang yang bertugas mengambil yang kotor-kotor (sisa makanan dan minuman). Yeti mengatakan, saya yang sendiri

Seputar habis atau tidak makanan dan minuman *orange Juice* Munir. Yeti mengatakan, habis

Seputar kegiatan saksi saat sudah selesai menyajikan. Yeti mengatakan, karena itu waktu pendek (penerbangan pendek), maka melihat-lihat jika ada yang kotor.

Seputar tempat duduk saksi dan Oedi. Yeti mengaku, duduk di pintu 11, oedi di pintu 21.

Seputar jarak antara posisi pintu 11 (tempat Yeti) ke nomor 11 b (tempat PBP). Yeti mengatakan, 1 ½ meter.

Seputar sempat atau tidak saksi duduk di kursinya. Yeti mengatakan, tidak, duduk di tempat hanya saat mau *take off*, dengan posisi menghadap penumpang. Dan saat mau *take off* melihat PBP.

*Hakim anggota Agus Subroto, menanyakan hal-hal berikut;*

Seputar alasan pertukaran tempat duduk PBP. Yeti mengatakan, tidak diberitahu alasan perpindahan tempat duduk

Seputar melihat tidaknya saksi saat ke *Pantry* (dapur) untuk ambil minuman PBP sedang bersama Oedi. Yeti mengatakan, tidak

Seputar cara penyajian, dari sebelah kanan atau sebelah kiri terlebih dahulu. Yeti mengatakan, sebelah kiri terlebih dahulu.

Hakim mengatakan, "saudara menawarkan pilih apa, dan Munir mengatakan, pilih orange". Yeti mengatakan, "pak ada minuman *campagne, apple, orange*, silahkan pak" dan Munir langsung mengambil *orange*

Seputar pilihan mana yang diambil Munir dari sekitar 8-10 gelas (sisa minuman sampai dengan Munir). Yeti mengatakan, tidak ingat

Seputar posisi PBP saat saksi menyajikan minuman. Yeti mengatakan, tidak tahu.

*Hakim Anggota, Agus Subroto, berpihak:*

Hakim mengatakan "tidak pernah PBP memberikan saran pada saksi untuk memberikan minuman khusus. Yeti mengatakan tidak"

*Hakim Anggota, Agus Subroto mengarahkan saksi:*

Seputar penyajian minuman saat *meal service*, saat Munir meminum *orange juice*, saksi mengambil dari box, apakah saat menuangkan minuman dilihat Munir atau penumpang yang lain, Yeti mengatakan, ya. (hakim mengatakan, "jadi ini bedanya saat *welcome drink* dan *meal service*, pada saat *Welcome drink* yang menyiapkan Oedi, untuk *meal service* anda sendiri")

#### d.Materi pertanyaan Tambahan

*Penasehat Hukum, Assegaf, menanyakan hal berikut*

Seputar saat saksi menyajikan minuman kepada Munir, apakah langsung di minum Munir atau diletakan dulu. Yeti mengatakan, tidak tahu

Hakim ketua meminta saksi maju dan menunjukkan foto-foto rekonstruksi saat penyajian makanan

*Hakim Ketua, Cicut Setiarso, menanyakan hal berikut:*

Seputar menanyakan atau tidak saksi kepada PBP, apa yang dicari dan apa tujuan PBP mondar mandir. Yeti mengatakan, tidak menanyakan

Seputar ada tidaknya pesan dari PBP, saat PBP menelpon saksi dan saksi bilang "udah jangan telepon-telepon lagi". Yeti mengatakan, "sudah itu saja pak" (hakim menekankan, "coba nanti saudara ingat-ingat lagi, nanti kalau ditanya-tanya")

*JPU, Jefri menanyakan hal berikut:*

Menunjukkan foto-foto rekonstruksi di pesawat. Yeti membenarkan foto-foto rekonstruksi tersebut.

Hakim ketua Cicut mengatakan, "barangkali sebenarnya tidak begini, tapi di suruh begini". Yeti mengatakan, "tidak itu memang pekerjaan saya", Hakim mengatakan, benar ya, itu memang saudara yang menyodorkan (minuman) dan menuangkan, Yeti mengatakan, ya

#### e. Tanggapan Terdakwa

PBP mengatakan, semua keterangan benar

PBP mengatakan, betul menelpon berisi keluhan, karena merasa terganggu dengan keadaan di rumah yang terus ditanya-tanya wartawan.

Hakim menyampaikan pada Yeti, bahwa Yeti tetap masih menjadi saksi dan masih dalam ikatan sumpah, dan sewaktu-waktu bisa dipanggil kembali.

#### d. Pointer Kesaksian

*Keberadaan Yeti di GA 974:*

Yeti ikut penerbangan GA 974 sebagai pramugari, yang bertugas memberikan Sauna Towel, welcome drink dan meal service kepada penumpang di bisnis class -termasuk Munir). Yeti mendapat tempat di pintu 11 bisnis class.

*kronologis pelayan pada penumpang di bisnis Class (termasuk Munir):*

Yeti membagikan *Sauna Towe*



di Pantry (dapur) Oedi menyiapkan 16 Welcome Drink berupa juice apple, Orange juice dan campagne



Yeti memberikan Towel Kotor kepada Oedi, lalu mengambil Welcome drink yang sudah disiapkan, kepada penumpang. Cara membagikan dimulai dari posisi paling depan



sampai dengan tempat duduk Munir di 3k, sisa welcome drink sekitar 8-10 gelas, dengan menu yang masih lengkap.



Yeti menyampaikan kepada Munir; ada 3 pilihan Menu (Orange juice, apple Juice dan campagne, dan Munir mengambil orange juice



setelah take off, ada penyajian *meal service* dengan menu makanan Mie goreng dan pasta, menu minuman teh, kopi, *juice*, air putih, dan *wine*, makanan yang disajikan masih terkunci dengan tutup *seal*, "pak kita ada dua jenis makanan, ada mie goreng dan pasta. Munir memilih mie goreng dengan langsung menunjuk sendiri. Munir menghabiskan makanan dan minumannya.

***Pertemuan Yeti dengan PBP pada penerbangan GA 974;***

1. Pertama, saat proses boarding, boarding proses sendiri memakan waktu sekitar 10 menit.
2. Kedua, di gang antara *lavatory* (toilet).... dan bar Premium saat masih di *Ground* (darat). PBP menyapa "*mba kerja di sini*" Yeti menjawab, ya. PBP menyampaikan kepada Yeti "mau tukeran tempat duduk 3K

***Kegiatan PBP yang dilihat Yeti saat di pesawat;***

1. after take off PBP setelah duduk di premium class
2. PBP berdiri di mini bar sebanyak dua kali, dan saat di mini bar menulis sesuatu, Yeti tidak mengetahui apa yang ditulis dan kertas apa yang digunakan PBP dengan alasan karena melihat hanya sekilas

***Komunikasi PBP kepada Yeti pasca kematian Munir;***

1. PBP lebih dari satu kali menghubungi Yeti (berapa jumlah telepon PBP kepada Yeti, Yeti mengaku tidak ingat).
2. isi telepon berupa keluhan PBP yang merasa tidak tenang karena berita yang memojokkan dirinya, dan banyaknya wartawan yang mendatangi rumahnya.
3. sampai dengan 3 kali isi telepon semua berisi keluhan (hakim sempat menekankan Yeti untuk mengingat isi pembicaraan di telpon, dan Yeti tetap bersikukuh bahwa hanya berisi keluhan, sampai akhirnya Yeti meminta PBP untuk tidak menghubungi lagi

***kegiatan Oedi di pesawat:***

Saat Yeti membagikan Sauna Towel, Oedi menyiapkan minuman, namun Yeti tidak tahu saat itu apa saja kegiatan Oedi karena sedang membagikan sauna Towel.

**f. Proses Pemeriksaan**

1. mekanisme pelayanan di bisnis class oleh pramugari dan pramugara tidak ditanyakan JPU (termasuk kepada Munir), Penasehat hukum yang lebih banyak menggali bagaimana mekanisme penyajian makanan dan minuman.
2. Hakim, JPU dan Penasehat Hukum tidak menggali kronologis perjam kegiatan dan proses pelayanan yang dilakukan Yeti dan keadaan Munir
3. Hakim ketua menekankan Yeti untuk mengingat isi pembicaraan PBP kepada Yeti. sebab Yeti tetap bersikukuh sampai dengan 3 kali telepon PBP hanya berisi keluhan.

4. menu welcome drink tidak ada wine, hanya *apple juice*, *orange juice* dan *campagne* (dalam dakwaan JPU menyebut Wine)

### Saksi XIII Pantun Matondang

Identitas saksi

Nama : Pantun Matondang  
TTL : Tarutung, 27 Februari 1953  
Agama : Kristen  
Pekerjaan : captain Pilot Garuda

#### a.materi pembuka Hakim ketua Cicut Setiarso

Pantun mengatakan, pernah diperiksa sebagai saksi sebanyak dua kali, dan menandatangani Berkas Acara Pemeriksaan (BAP). Pantun disumpah secara kristiani

Pantun mengaku kenal dengan PBP

Pantun mengatakan, pada tanggal 7 september menerbangkan GA 974, di dalam penerbangan tersebut ada penumpang bernama Munir

Pantun mengatakan, saat di pesawat tidak melihat Munir, Pantun mengaku, keluar dari cockpit hanya untuk ke toilet, tidak melakukan jalan-jalan (saat di pesawat)

#### Intervensi Hakim

Cicut Setiarso meminta kepada JPU dan Penasehat Hukum untuk memfokuskan pertanyaan pada BAP no 39, dengan alasan pada bagian tersebut ada cerita yang relevan

#### b.Materi Pertanyaan JaksaPenuntut Umum

*Domu P Sihite, menanyakan hal berikut:*

Meminta saksi menceritakan kronologis yang diketahui saksi. Pantun mengatakan pada tanggal 6 september sebagai extra crew, di dalam pesawat bertemu PBP saat sebelum take off, sedangkan selama penerbangan tidak melihat PBP.

Seputar penglihatan saksi keberadaan PBP saat *landing*. Pantun mengatakan, tidak melihat

Seputar waktu penerbangan Jakarta-Amsterdam. Pantun mengatakan penerbangan Singapura-Amsterdam tanggal 7 september

Seputar pengetahuan saksi tentang kematian Munir. Pantun mengatakan, 3 jam setelah *take off* dari Singapura, diberitahukan oleh purser Majhib bahwa ada penumpang yang sakit. Kemudian mencoba cari dokter untuk meminta bantuan. Lalu Majhib mengatakan, "*sudah ada dokter dan sudah dibawa ke bisnis class*". Kemudian, Pantun menyampaikan "*tolong dimonitor, jika tidak ada perubahan beritahu saya*" Majhib menjawab, "*baik capt*", kemudian sekitar 4 jam dari *take off* Majhib naik lagi (ke cockpit) dan menyampaikan bahwa ia (Munir) bilang sudah agak tenang dan sudah ditangani dokter. pantun mengatakan, setelah 5 jam kemudian bergantian tugas dengan Captain Widyo Kirono, kemudian tidur. Setelah bangun purser Majhib menyampaikan bahwa Munir meninggal. Kemudian, Pantun meminta dokter yang menangani Munir dipanggil, dan dokter menyampaikan bahwa Munir sudah meninggal

Seputar penandatanganan terkait kematian Munir. Pantun mengaku, menandatangani sertifikat kematian Munir, kemudian diserahkan kepada perwakilan di Amsterdam.

Seputar pemberitahuan saksi ke pusat (Garuda) tentang kematian Munir. Pantun mengatakan ya, dengan cara meng-*fax* ke Dirut, dan tidak ada call balik dari DIRUT, sebelum fax di SMS dari Dirut untuk membuat berita kronologis

Seputar ada tidaknya *breafing* dari DIRUT setelah kembali dari Amsterdam. Pantun mengatakan, ada *breafing* dari Direktur operasi, isi *breafing* direksi menanyakan tentang kronologis.

Seputar ada tidaknya pihak Garuda yang datang melayat jenazah Munir saat dibawa kembali (ke Jakarta). Pantun mengatakan, tidak tahu

*Narendra Jatna menanyakan hal-hal berikut:*

Seputar posisi PBP di pesawat. Pantun mengatakan tidak tahu

Seputar kegiatan saksi selama penerbangan Jakarta-Singapura. Pantun mengaku tidur

*Supardi menanyakan hal-hal berikut:*

Seputar pertemuan saksi dengan PBP di pesawat ada dialog atau tidak dan pakaian yang digunakan PBP saat itu. Pantun mengatakan, tidak ada dialog.

PBP memakai pakaian putih biru. PBP tidak menegur dan tidak mengatakan *say hello* karena jaraknya jauh, Pantun mengaku tidak berpapasan langsung dengan PBP

Seputar lokasi pertemuan saksi dengan PBP di pesawat. Pantun mengatakan, saat mau masuk PBP ada di dalam pesawat masih dalam keadaan belum duduk.

Seputar tempat duduk saksi dan 3 K bisnis tempat duduk Munir. Pantun mengaku duduk di kursi 4 b, tidak melihat kursi 3 K, dan tidak tahu siapa yang duduk di kursi tersebut.

*Muhammad Rum, menanyakan hal-hal berikut:*

Seputar posisi dan aktivitas PBP di pesawat. Pantun mengatakan PBP ada di ujung (kelas bisnis), dan tidak mengetahui kegiatan PBP selama di pesawat

Seputar ada tidaknya laporan penumpang yang sakit sebelum berangkat ke Amsterdam. Pantun mengatakan, tidak ada

Seputar keterangan yang disampaikan dokter kepada saksi. Pantun mengatakan, dokter menerangkan benar bahwa Munir telah meninggal, kemudian Pantun menanyakan persisnya jam berapa, dijawab dokter lima menit yang lalu (ada yang tidak digali apa yang diterangkan dokter tentang sakit yang di derita Munir)

Seputar waktu *breafing* saat kembali ke Jakarta. Pantun mengatakan pada tanggal 10 september

Seputar isi *breafing* selain tentang kronologis kematian Munir. Pantun mengatakan, ada pesan dari manajemen agar kata-kata yang dikeluarkan (*crew* pada penerbangan tersebut) harus sesuai dengan apa yang dialami

### c. Materi Pertanyaan Majelis Hakim

*Hakim Anggota, Ridwan Mansur menanyakan hal-hal berikut:*

Seputar lamanya waktu penerbangan Jakarta-Singapura. Pantun mengatakan, sekitar 1 jam 20 menit

Seputar ada tidaknya jeda waktu lampu pesawat dimatikan selama penerbangan. Pantun mengatakan, biasanya dimatikan saat mau *take off* lalu dinyalakan lagi. Biasanya lampu dimatikan karena penumpang tidur, dan biasanya untuk penerbangan jauh melewati jam tidur

*Hakim ketua, Cicut Setiarso menanyakan hal-hal berikut:*

Seputar respon saksi saat diberitahu Munir meninggal dunia, apakah keluar dari Cockpit. Pantun mengatakan, tidak

Seputar bangunnya saksi dari tidur, apa karena diberitakan lalu dibangunkan. Pantun mengaku, bangun sendiri, sedangkan saat tidur tugas digantikan capt Widyo Kromo karena ada dua captain, dan ada dua co pilot

Seputar keadaan Jenazah dan dokter yang menangani. Pantun mengatakan, muka jenazah ditutup, dan dokter yang menangani adalah dokter Tarmizi

Seputar ada tidaknya petugas yang masuk sebelum jenazah dikeluarkan dari pesawat. Pantun mengatakan, petugas bandara dari kepolisian ada yang masuk. Pantun mengaku, tidak mengetahui siapa yang membawa keluar jenazah, karena diserahkan kepada petugas bandara

Seputar lamanya saksi di Amesterdam, ada tidaknya yang meminta keterangan kepada saksi. Pantun mengatakan, tidak ada, hanya ada beberapa telepon, dan saat *landing* ada yang menanyakan kronologis kematian.

Seputar kasus meninggalnya penumpang Selama saksi bertugas. Pantun mengatakan, selama bertugas sudah dua kali mengalami penumpang meninggal di pesawat. Pertama, pada penerbangan Jedah-Jakarta. menurut Pantun, jika ada yang meninggal, captain boleh turun dari Cockpit.

Seputar ada tidaknya petunjuk atau pengaturan jika ada penumpang yang meninggal dunia, misalkan *emergency Landing*, atau jika ada permintaan dari keluarga. Pantun mengatakan, tidak ada, keputusan ada di tangan captain itu sendiri

#### d.Materi Pertanyaan Penasehat Hukum

*Heru Santoso, menanyakan hal-hal berikut:*

Seputar laporan Majib kepada saksi dan waktu pasti Munir meninggal. Pantun mengatakan, Majib melaporkkan bahwa Munir sakit perut. Pantun mengatakan, kapan waktu pasti meninggalnya Munir ada di laporan

Seputar keharusan pilot membuat kronologis pada posisi mana, dan jam berapa penumpang meninggal. Pantun mengatakan, ya, itu menjadi kewajiban pilot

Seputar melapor tidaknya saksi atau *say hello* kepada Capt Sabur yang aktif. Pantun mengatakan, tidak

*Hakim ketua, Cicut Setuarso, menanyakan hal berikut:*

Seputar ada tidaknya format membuat laporan. Pantun mengatakan ya, (ada format laporannya)

Seputar laporan diserahkan ke penyidik. Pantun menjawab, ya

#### e. Tanggapan Terdakwa

PBP tidak memberi tanggapan

Sebelum menutup sidang, Hakim ketua Cicut Setiarso menyampaikan bahwa sidang akan di agendakan seminggu dua kali, Selasa dan Jum'at mengingat masih banyak saksi yang belum dihadirkan dan masa tahanan terdakwa yang segera akan habis.

#### f. Pointer Kesaksian

Lama penerbangan Jakarta Singapura sekitar 1 jam 20 menit.

3 jam dari *take off* di Singapura Pantun Matondang selaku captain Pilot, diberitahukan Majib (purser) bahwa Munir sakit, sudah ada dokter yang menangani dan sudah di bawa ke *bisnis class*. 4 jam dari *take off*, Majib menyampaikan Munir sudah lebih tenang. 5 jam kemudian, Pantun digantikan tugas oleh Captain Widyo Kirono, untuk istirahat dan tidur. Selepas bangun, purser Majib menyampaikan kepada Pantun bahwa Munir meninggal. Pantun memanggil dokter yang menangani Munir, dokter menyampaikan bahwa Munir sudah meninggal.

Saat sakit, Munir ditangani dokter Tarmizi Hakim

Pantun Matondang menerima SMS dari DIRUT Garuda meminta kronologis kematian Munir, kemudian Pantun mengirim via fax kepada Dirut Garuda via fax, setelah itu tidak ada konfirmasi balik dari DIRUT

Sekembali *crew* dari Amesterdam, Direktur operasi Garuda memberikan *breafing* kepada *crew* yang terbang pada GA 974. Isi *breafing*, menurut Pantun Direktur operasi menanyakan kronologis kematian Munir. Dan bagian Manajemen memesan kepada *crew* agar menyampaikan keterangan yang benar

#### g. Proses Pemeriksaan Saksi

Hakim ketua, Cicut Setiarso meminta kepada JPU dan Penasehat Hukum untuk memfokuskan pertanyaan pada BAP no 39, dengan alasan pada bagian tersebut ada cerita yang relevan

Pantun duduk di kursi bisnis 4 b, tidak melihat kuris 3k (tempat Munir duduk), JPU, Hakim, dan Penasehat Hukum tidak menggali jarak antara kursi 4 b dengan 3k

Pada saat akan *take off*, lampu biasa dimatikan, kemudian dinyalakan kembali, dan biasanya lampu dimatikan karena penumpang tidur, pada penerbangan jarak jauh penumpang biasanya tidur. Hakim, JPU, Penasehat Hukum tidak menekankan pada waktu mana saja, saat penerbangan Jakarta-Singapura dan Singapura Amesterdam lampu dimatikan.